

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya suatu perusahaan yang *profit oriented* akan selalu berusaha mencari keuntungan yang semaksimal mungkin untuk merealisasikan tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan seluruh faktor-faktor yang dimiliki seefektif mungkin. Pencapaian tujuan didasari dengan suatu perencanaan dan pengendalian kas yang matang, karena kas alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan serta rawan terhadap penyimpangan. Apabila rencana tersebut mengalami kegagalan dalam pelaksanaan, perlu adanya pengendalian kas yang dapat menyelaraskan perencanaan dengan realisasinya, maka manajemen dihadapkan pada tiga hal penting yang menyangkut pengambilan keputusan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kas. Kas adalah aktiva yang paling lancar dan merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Semakin tinggi atau besar jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat resikonya.

Tujuan pendirian perusahaan pada dasarnya adalah memperoleh keuntungan atau laba. Dalam upaya menjual produk yang dimilikinya, suatu perusahaan dapat menggunakan berbagai cara dimana salah satunya adalah dengan penjualan produk yang dilakukan secara kredit, dimana pembeli tidak perlu membayar semua tagihan pada saat terjadinya transaksi. Perusahaan lebih banyak menjual produknya secara kredit karena sistem penjualan

tersebut dipilih sebagai salah satu pembenahan bentuk yang cocok pada saat sekarang ini. Sistem penjualan kredit ini mengharuskan perusahaan membuat suatu kebijakan tersendiri yang menyangkut jumlah piutangnya dan bagaimana cara pemberian piutang. Agar pengelolaan piutang dapat berjalan efisien, perusahaan mengawali dengan penyeleksian pelanggan hingga usaha-usaha penagihan piutang yang lebih efektif termasuk menentukan pelanggan yang dipercaya untuk mendapatkan penjualan kredit dari perusahaan tersebut. Perputaran piutang usaha ini juga dapat berpengaruh pada tingkat likuiditas perusahaan. Dipandang dari segi kreditur, perusahaan memiliki likuiditas tinggi merupakan perusahaan yang baik, karena jangka pendek yang dipinjam perusahaan dapat dijamin aktiva lancar yang jumlahnya relatif banyak berbeda pula jika dipandang dari sisi manajemen, bila likuiditas tinggi menunjukkan adanya saldo menganggur dan persediaan relatif banyak. Selain pemberian piutang yang dilakukan perusahaan kepada pelanggannya, perusahaan juga melakukan hutang dalam pemesanan persediaan. Dimana kewajiban perusahaan ini juga memiliki jangka waktu pelunasannya.

Seperti halnya piutang, tingkat persediaanpun sangat tergantung pada penjualan. Di dalam perusahaan, persediaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas atau penjualan dan besar kecilnya keuntungan. Suatu perusahaan harus mampu mempertahankan jumlah persediaan optimum untuk menjamin kebutuhan bagi kemajuan kegiatan perusahaan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Kegiatan perusahaan menyediakan barang sangat riskan dengan kerugian, karena penumpukan

persediaan yang terlalu banyak akan memerlukan modal kerja yang makin banyak pula. Sedangkan persediaan yang sedikit memungkinkan perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Keberhasilan mengelola arus kas, piutang dan persediaan didasari oleh laporan keuangan yang likuid agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang harus dibayarkan sebelum jatuh tempo dan selain itu dapat dipergunakan untuk pembukaan cabang atau mitra baru. Perputaran kas, piutang dan persediaan perusahaan, dapat menjadi tolok ukur keberhasilan PT. Saliman Riyanto Raharjo yang bergerak di bidang peternakan ayam broiler berpusatkan di Jogjakarta dalam mempertahankan kebijaksanaan yang menguntungkan dan mengetahui kenaikan modal yang stabil.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian di salah satu kemitraan yang didirikan oleh PT. Saliman Riyanto Raharjo di Kota Blitar yaitu Mitra Citra Cemerlang dalam bentuk skripsi dengan judul: **“PENGELOLAAN KAS, PIUTANG, HUTANG, DAN PERSEDIAAN UNTUK MENJAGA TINGKAT LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT. Saliman Riyanto Raharjo Unit Mitra Citra Cemerlang Kota Blitar)”**.

B. Permasalahan

Permasalahan yang ada pada perusahaan ini adalah sulitnya membagi dana yang didapat dari perputaran kas, piutang, hutang, dan persediaan untuk melakukan pelunasan hutang jangka pendek dan bagi pembayaran pembukaan mitra baru. Selain itu tingkat likuiditas dan rentabilitas di perusahaan ini

mengalami kenaikan dan penurunan, sedangkan agar tercipta keberhasilan dalam suatu perusahaan adalah likuiditas terjaga dan rentabilitas perusahaan dapat meningkat di setiap periode.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tindakan yang harus diambil PT. Saliman Riyanto Raharjo Unit Mitra Citra Cemerlang melalui perputaran kas, piutang, hutang, dan persediaan agar dapat membagi dananya untuk hutang jangka pendek dan pembukaan mitra baru?
2. Bagaimana langkah dalam mengelola budget pemasukan perusahaan pada PT.Saliman Riyanto Raharjo Unit Mitra Citra Cemerlang agar likuiditas terjaga dan rentabilitas dapat meningkat?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tindakan yang harus diambil PT. Saliman Riyanto Raharjo Unit Mitra Citra Cemerlang melalui perputaran kas, piutang, hutang, dan persediaan agar dapat membagi dananya untuk hutang jangka pendek dan pembukaan mitra baru
2. Untuk langkah dalam mengelola budget pemasukan perusahaan pada PT.Saliman Riyanto Raharjo Unit Mitra Citra Cemerlang agar likuiditas terjaga dan rentabilitas dapat meningkat

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan pada akhirnya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam rangka pengembangan teori yang diperoleh dari pendidikan formal di STIE Kesuma Negara Blitar.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi pimpinan PT. Saliman Riyanto Raharjo dalam rangka mempertahankan likuiditas dan rentabilitas ekonomi.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau landasan bagi mereka yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.
4. Bagi akademis/dunia ilmu pendidikan, penelitian ini sebagai bahan pustaka bagi pengembangan pengetahuan dalam bidang keuangan khususnya dan manajemen umumnya.